

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang suatu keadaan yang terjadi pada masa sekarang dan berorientasi pada masalah yang nyata, seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (2003 : 157) “metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.

Metode deskriptif yang telah dikemukakan tersebut, penulis gunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data mengenai “Pengelolaan *Cafeteria* Sekolah Sebagai Sarana Pembelajaran Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Pastry SMKN 9 Bandung”.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Menurut Riduwan (2006 : 54) “populasi adalah merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas XI Program Keahlian Pastry di SMKN 9 Bandung Tahun Ajaran 2008 – 2009 yang telah mengikuti Mata Diklat Kewirausahaan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 orang.

2. Sampel

Sampel total adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikemukakan Surakhmad (2000 : 95) “sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Program Keahlian Pastry SMKN 9 Bandung sebanyak 40 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Angket

Riduwan (2006 : 71) mengemukakan bahwa “ angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Penggunaan angket dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data mengenai pengelolaan *cafeteria* sekolah sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan bagi peserta didik kelas XI Program Keahlian Pastry SMKN 9 Bandung yang telah mengikuti Mata Diklat Kewirausahaan.

2. Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan untuk melengkapi bahasan dalam penulisan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pemecahan masalah sebagai penunjang teori yang dikemukakan di dalam penulisan penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis yaitu menggunakan pedoman wawancara tertutup (terstruktur). Menurut Arikunto (2002 : 202) pedoman wawancara terstruktur yaitu “pedoman wawancara yang disusun secara terperinci

sehingga menyerupai check-list”. Wawancara yang dilakukan penulis yaitu kepada guru penanggung jawab *cafeteria* sekolah.

4. Observasi

Observasi menurut Sukardi (2003 : 78) yaitu “Instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan”. Observasi yang dilakukan penulis ke *cafeteria* SMKN 9 Bandung yaitu memperoleh data tentang pengelolaan *cafeteria* sekolah sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh penulis.

D. Teknik Pengolahan Data dan Penafsiran Data

1. Persentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket dalam bentuk persentase. Sesuai dengan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1985 : 184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
- f = Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)
- n = Jumlah responden
- 100% = Bilangan tetap

2. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dimaksud yaitu data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Ali (1985 : 184), yaitu :

- 100 % = seluruhnya
- 76 % - 99 % = sebagian besar
- 51 % - 75 % = lebih dari setengahnya
- 50 % = setengahnya
- 26 % - 49 % = kurang dari setengahnya
- 1 % - 25 % = sebagian kecil
- 0 % = tidak seorang pun

Maksud dari batasan-batasan di atas adalah jumlah responden yang menjawab setiap soal pada angket kemudian dipersentasekan menggunakan batasan-batasan tersebut.

Batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985 : 184), selanjutnya dimodifikasi oleh penulis dengan menggunakan batasan-batasan yaitu :

86 % - 100 % = Sangat Baik
66 % - 85 % = Baik
50 % - 65 % = Cukup Baik
31% - 49 % = Kurang Baik
0 % - 30 % = Sangat Kurang

Batasan-batasan tersebut fungsinya untuk mengetahui sejauh mana responden menjawab setiap soal.

Pengolahan data hasil penelitian akan dibahas secara lengkap dan terperinci pada bab IV.

a. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Tahap persiapan meliputi kegiatan yang dilaksanakan sebelum pengumpulan data, tahap pelaksanaan menyangkut kegiatan pada saat penelitian berlangsung, sedangkan tahap pengolahan data dilakukan setelah dilaksanakannya penelitian.

1. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengadakan observasi ke *cafeteria* SMKN 9 Bandung untuk memperoleh data awal sesuai dengan kebutuhan.

- b. Membuat alat pengumpul data yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian berupa angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.
- c. Memperbanyak alat pengumpul data berupa angket sesuai dengan jumlah peserta didik yang mengelola *cafeteria* dan dijadikan sampel penelitian sebanyak 40 orang.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah dalam pelaksanaan ini memberikan instrumen penelitian pada peserta didik yang mengelola *cafeteria* untuk mengetahui bagaimana pengelolaan *cafeteria* sekolah sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Menginventarisir jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XI SMKN 9 Bandung Program Keahlian Pastry sebanyak 40 orang.
- b. Wawancara, observasi dan menyebarkan angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Penyebaran angket dilakukan dengan cara mengunjungi peserta didik di SMKN 9 Bandung.

3. Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data yaitu :

- a. Mengecek Lembar Jawaban Wawancara
- b. Mengecek Lembar Jawaban Observasi

Setelah penulis melakukan observasi lembar jawaban observasi diperiksa kemudian dihitung.

- c. Mengecek Lembar Jawaban Angket

Pengumpulan kembali angket yang telah diisi oleh responden, kemudian dihitung, diperiksa kelengkapan jawaban responden tiap item.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban :

- a. Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jawaban responden.
- b. Responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah jawaban tiap item menunjukkan jawaban yang bervariasi.

4. Tahap Pelaporan

